

ABSTRAK

Moh Aziz Muslim

Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* Akut Pada Kasus Trauma *Abdomen* Di Instalasi Radiologi RSI Sultan Agung Semarang

Jumlah lampiran depan 14 + 44 halaman + 1 tabel + 18 gambar + 15 lampiran akhir

Latar Belakang: Menurut Lampignano & Kendrick (2018) untuk mengetahui patologi trauma *abdomen* adalah dengan foto polos *abdomen* 3 posisi yaitu AP *supine*, LLD, dan AP *semi erect* sedangkan di RSI Sultan Agung Semarang hanya menggunakan dua proyeksi yaitu AP *supine* dan LLD. Menurut Kepmenkes RI No. HK.01.07/Menkes/1596 Tahun 2024, rentang waktu pelaporan hasil kritis adalah kurang dari 30 menit sejak hasil diverifikasi oleh PPA sedangkan di RSI Sultan Agung Semarang membutuhkan waktu 60 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan radiografi *abdomen* akut pada kasus trauma *abdomen* di Instalasi Radiologi RSI Sultan Agung Semarang, alasan mengapa menggunakan dua proyeksi AP *supine* dan LLD, dan mengapa waktu pelaporan hasil kritis pada pasien gawat darurat membutuhkan waktu 60 menit.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di Instalasi Radiologi RSI Sultan Agung Semarang, pada tanggal 20-21 Maret 2025. Subjek penelitian, satu dokter pengirim, satu dokter spesialis radiologi, tiga radiografer, dan satu pasien. Objek penelitian prosedur pemeriksaan radiografi *abdomen* akut pada kasus trauma *abdomen* di Instalasi Radiologi RSI Sultan Agung Semarang. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh kemudian di reduksi dan disajikan yang kemudian di tarik kesimpulan.

Hasil Penelitian: Pemeriksaan *abdomen* akut pada kasus trauma *abdomen* di RSI Sultan Agung Semarang menggunakan AP *supine* dan LLD. Pemeriksaan dilakukan hanya menggunakan dua proyeksi saja karena sudah cukup menegakkan diagnosa. Waktu pelaporan hasil kritis pada pasien gawat darurat membutuhkan waktu 60 menit dihitung dari diverifikasi sampai hasil ekspertise keluar dan dilaporkan ke DPJP.

Kesimpulan: Pemeriksaan radiografi *abdomen* akut pada kasus trauma *abdomen* di RSI Sultan Agung Semarang hanya menggunakan dua proyeksi AP *supine* dan LLD, karena sudah cukup untuk menegakkan diagnosa. Waktu pelaporan hasil kritis pada pasien gawat darurat di RSI Sultan Agung Semarang 60 menit dihitung dari diverifikasi sampai hasil ekspertise keluar dan dilaporkan ke DPJP.

Kata Kunci: *abdomen*, trauma *abdomen*, waktu pelaporan hasil kritis

Referensi: 13 (2016-2024)